

**KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI MINAT BELAJAR
SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN
JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

EDY SETYAWAN

A 210 120 124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
OKTOBER, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU
DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

EDY SETYAWAN

A 210 120 124

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta, 05 Oktober 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Djoko Suwandi, M.Pd

NIK.350

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DAN
PERSEPSI SISWA TENTANG CARA MENGAJAR GURU
DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Oleh:

EDY SETYAWAN

A 210 120 124

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 19 Oktober 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

- 1. Drs. Djoko Suwandi, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Titik Asmawati, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Edy Setyawan

NIM : A210120124

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : “KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DI SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa naskah publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 05 Oktober 2016



EDY SETYAWAN

A 210 120 124

**KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU
DARI MINAT BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA
TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DI
SMP ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Minat belajar siswa terhadap kemampuan belajar siswa. 2) Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa. 3) Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Islam Kedung kabupaten Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 185 siswa, sampel diambil sebanyak adalah 119 siswa dengan *random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta reliabilitas, dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 3,051 + 0,368 X_1 + 0,068 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Ada pengaruh Minat belajar siswa terhadap kemampuan belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $8,269 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 67% dan sumbangan efektif 18,943,1%. 2) Ada pengaruh Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,259 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 33% dan sumbangan efektif 21,2%. 3) Ada pengaruh Minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $310,831 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,643 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa adalah sebesar 64,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *minat belajar, keterampilan mengajar guru, dan kemampuan belajar.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) To analyze the effect of student interest to the students' learning ability. 2) To determine the effect of students' perceptions about the teaching skills of teachers to students' learning ability. 3) To determine the effect of student interest and student perceptions about the teaching skills of teachers to students' learning ability.

This research is quantitative research with descriptive approach. The population in this study are all students of class VIII SMP Islam Kedung Jepara regency Force Year 2016/2017. samples are taken as 119 students by random sampling. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire previously tested and tested for validity and reliability were tested. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 3.051 + 0.368 X_1 + 0.068 X_2$. The equation shows that the students' learning ability is influenced by student interest and student perceptions of teachers' teaching skills. The conclusions drawn are: 1) Interest in learning students' learning ability of students can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, $8.269 > 2.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 67% and the effective contribution 18,943,1%. 2) Students' perceptions about the teaching skills of teachers to students' learning ability can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, namely $4.259 > 2.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 33% and the effective contribution of 21.2%. 3) The interest of student learning and student perceptions about the teaching skills of teachers to student learning ability in conducting academic registration can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis of variance (F test) is known that $F_{count} > F_{table}$, ie $310.831 > 3.150$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.643 indicates that the influence of student interest and student perceptions about the teaching skills of teachers to students' learning ability is 64.3%, while the rest influenced by other variables.

Keywords: *interest in learning, teachers' teaching skills, and learning ability.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan. Di jaman sekarang pendidikan adalah bekal hidup yang paling berharga. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah mencari pekerjaan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan prestasi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.

20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. (Undang-undang Sisdiknas 2003).

Mutu pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling penting. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh prestasi belajar yang baik. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang mempengaruhi pendidikan meliputi: kurikulum, sarana dan prasarana, guru, dan metode pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Pendidikan melalui proses belajar merupakan tanggung jawab bersama antar keluarga, masyarakat, dan pemerintah, termasuk tentang penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan di lembaga pendidikan yang salah satunya adalah sekolah.

Belakangan ini banyak gunjingan bahwa mutu pendidikan anak di sekolah menurun. Pemahaman anak terhadap berbagai pelajaran yang diajarkan sangatlah kurang dan gampaknya tidak mencerminkan semangat yang menggebu. Di pihak lain para siswa dijejali banyak aturan dan materi sehingga pelajaran di sekolah bertambah.

Berbagai tuntutan sering tidak memperhatikan perkembangan kemajuan dan kecerdasan mereka. Hal ini diperparah dengan sikap orang tua yang terlalu antusias terhadap kapasitas dan daya serap anak sehingga memberi dorongan yang berlebihan. Rendahnya nilai siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial terjadi bukan hanya karena kemampuan masing-masing siswa melainkan juga masih banyak terdapat berbagai faktor lain. Dengan

meningkatnya kemampuan belajar siswa akan lebih mudah beradaptasi dalam kondisi apapun. Biasanya siswa yang belajar akan sulit untuk mencerna setiap ilmu pelajaran maupun pengetahuan yang ada.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari kemampuan belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah (2008: 141), kemampuan belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Kemampuan belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan kemampuan belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil kemampuan belajar yang berbeda-beda maka dapat diketahui pula bahwa pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda pula.

Peningkatan kemampuan belajar siswa di sekolah berkaitan langsung dengan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat melaksanakan observasi awal ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat banyak peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajar, namun keaktifan siswa muncul ketika peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dari guru. Tidak sedikit peserta didik yang terlihat pikirannya tidak terfokus pada saat pelajaran berlangsung. Hal tersebut menyebabkan pemahaman peserta didik kurang sehingga menyebabkan mereka kurang aktif dengan sendirinya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"KEMAMPUAN BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DITINJAU DARI MINAT BELAJAR SISWA DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DI SMP**

ISLAM KEDUNG KABUPATEN JEPARA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara dengan jumlah populasi sebanyak 185 siswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 119 siswa dengan menggunakan teknik *cluster*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan variabel independen yaitu minat belajar dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket skala likert dan dokumen. Angket dengan jumlah pernyataan 89 di uji cobakan kepada 20 siswa Kelas VIII SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyaratan analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F), selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Donald (Sardiman 2009:73-74) mengemukakan kemampuan adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya pikiran dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Data kemampuan belajar diperoleh melalui teknik angket dengan 10 pertanyaan. Berdasarkan analisis data kemampuan belajar, diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah sebesar 20, rata-rata sebesar 29,83 dengan median sebesar 30,00, modus sebesar 28, serta standar deviasi 3,939. terlihat bahwa nilai mean,

median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Ayuningtyas (2005:21) minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif yang ditandai adanya hubungan perasaan senang tanpa ada paksaan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dengan proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, ikhlas dalam menjalankan kegiatan tanpa ada pemaksaan dari dalam dan dari luar individu. Data minat belajar siswa diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 19 pernyataan. Berdasarkan analisis data minat belajar siswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 71, nilai terendah sebesar 40, rata-rata sebesar 56,79 dengan median sebesar 58,00, modus sebesar 58, serta standar deviasi 6,679. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Walgito (2004:88) persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasikan terhadap stimulus yang diinderakan sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang integrated dalam diri individu. Karena itu dalam penginderaan orang akan mengaitkan dengan objek. Data persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 60 pernyataan. Berdasarkan analisis data persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru, diperoleh nilai tertinggi sebesar 217, nilai terendah sebesar 136, rata-rata sebesar 177,53 dengan median sebesar 176,00, modus sebesar 186, serta standar deviasi 18,751. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolonieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $> 0,05$ dan sebaliknya

kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (p) $< 0,05$. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Minat belajar siswa (X1)	119	0,062	0,05	Normal
Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2)	119	0,200	0,05	Normal
Kemampuan belajar siswa (Y)	119	0,160	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant 5%* sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini.

Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
X ₁ Y	0,359	0,05	Linier
X ₂ Y	0,561	0,05	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa harga Fhitung masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari Ftabel dan nilai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Berdasarkan hasil regresi variabel independen dan variabel dependen menghasilkan nilai Toleransi dan VIF pada kedua variabel bebasnya. Untuk membuktikan ada atau tidaknya pelanggaran multikolonieritas dapat digunakan uji VIF yaitu apabila nilai VIF kurang dari 10 atau besarnya toleransi lebih dari 0,1.

Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Minat belajar siswa	0,238	4,200	Tidak ada multikolonieritas
Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru	0,238	4,200	Tidak ada multikolonieritas

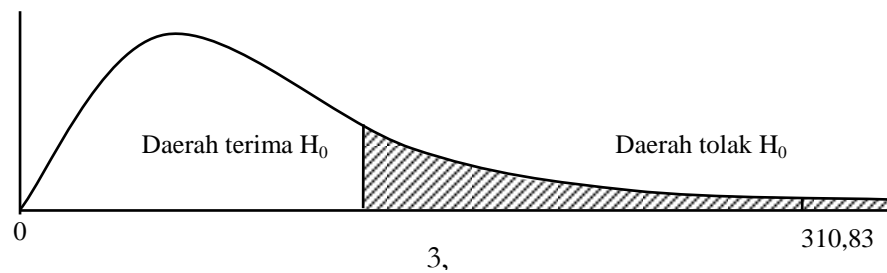
Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas belajar (X1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) terhadap hasil belajar Ekonomi makro (Y). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	3,051	2,207	0,029
Minat belajar siswa	0,365	8,269	0,000
Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru	0,068	4,259	0,000
Fhitung	310,831		
R ²	0,643		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut : $Y = 3,051 + 0,202X_1 + 0,845X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, minat belajar siswa, dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar (X1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) berkontribusi positif kemampuan belajar siswa (Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X1) dan persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X2) terhadap variabel terikat yaitu kemampuan belajar siswa (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,269 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh minat belajar siswa (X1) terhadap kemampuan belajar siswa (Y) dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,259 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2) terhadap kemampuan belajar siswa (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan pengaruh minat belajar siswa (X1) dan persepsi siswa tentang kemampuan mengajar guru (X2) secara bersamaan terhadap kemampuan belajar siswa (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $310,831 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh minat belajar siswa (X1) dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2) secara bersama-sama terhadap kemampuan belajar siswa (Y).



Gambar: Statistik uji F pengaruh minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru secara bersama-sama terhadap kemampuan belajar siswa

Hasil analisis linier ganda diperoleh R^2 sebesar 0,643, artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat belajar siswa (X1) persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru (X2) secara bersama-sama terhadap kemampuan belajar siswa (Y) adalah sebesar 64,3%, sedangkan sisanya 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel minat belajar siswa (X1) memberikan sumbangan relatif sebesar 67% dan sumbangan efektif sebesar 43,1%. Variabel persepsi siswa tentang keterampilan cara mengajar guru (X2) memberikan sumbangan relatif sebesar 33% dan sumbangan efektif sebesar 21,2%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel minat belajar siswa mempunyai kontribusi yang lebih besar kemampuan belajar siswa dibandingkan dengan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017 yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Minat belajar siswa terhadap kemampuan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi

linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $8,269 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 67% dan sumbangan efektif 18,943,1%.

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,259 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 33% dan sumbangan efektif 21,2%.

Persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2016/2017 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,259 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 33% dan sumbangan efektif 21,2%.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,643 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar siswa dan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap kemampuan belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Islam Kedung Kabupaten Jepara tahun ajaran 2016/2017 adalah sebesar 64,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. A.M 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Rajawali Pers.
- Ayuningtyas, Putri. 2005 *Studi Korelasi Antara Minat Belajar Dan Persepsi Terhadap Metode Mengajar Dengan Keterlibatan Belajar Mahasiswa Pada Posisi Duduk Di Belakang*. Ubaya : Tidak diterbitkan.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.